

Penerapan Konsep *Transit Oriented Development (TOD)* Pada Kawasan Merak Kota Cilegon

(Studi Kasus : Terminal Terpadu Merak, Kota Cilegon)

Muhammad Abdullah

INTISARI

Kota Cilegon terus berbenah dalam mengatasi permasalahan padatnya arus lalu lintas yang disebabkan oleh penggunaan kendaraan pribadi yang melebihi dari penggunaan transportasi umum. Lokasi titik transit di Kota Cilegon adalah Terminal Terpadu Merak yang berada di kawasan Merak. Solusi untuk mengurai kepadatan lalu lintas yaitu dengan menerapkan konsep *transit oriented development (TOD)* dimana dengan mengoptimalkan integrasi titik transit guna memudahkan aksesibilitas penumpang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik yang sudah diimplementasikan di kawasan Merak dan mengidentifikasi karakteristik penumpang di Terminal Terpadu Merak, serta untuk menganalisis upaya yang perlu dilakukan agar kawasan Merak sesuai dengan konsep *transit oriented development (TOD)*. Metode yang digunakan yaitu *mix method*, penggabungan antara analisis kuantitatif untuk mengetahui karakteristik penumpang bus di Terminal Terpadu Merak dan analisis kualitatif yaitu observasi mengenai prinsip *transit oriented development (TOD)* yang sudah diterapkan di kawasan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kawasan Terminal Terpadu Merak dikategorikan sebagai kawasan *transit oriented development (TOD)* dengan kelas *Silver Standard* dengan karakteristik penumpang mayoritas bertujuan untuk bekerja. Dari delapan prinsip yang dinilai, fasilitas pejalan kaki dan pesepeda belum memenuhi kriteria bahkan belum tersedia serta belum adanya ruang terbuka publik. Sehingga perlu diperbaiki terkait beberapa permasalahan tersebut guna mengoptimalkan sebuah kawasan berbasis *transit oriented development (TOD)*.

Kata kunci: Pengembangan kawasan transit, Karakteristik penumpang, Terminal Terpadu Merak

The Implementation of Transit Oriented Development (TOD)

Concept In Merak Area Cilegon City

(Study Case: Terminal Terpadu Merak, Cilegon)

Muhammad Abdullah

ABSTRACT

Cilegon city continues to overcome the problem of solid traffic flow caused by the use of private vehicles that exceed the use of public transport. The location of the transit point in Cilegon is Terminal Terpadu Merak located in the Merak area. The solution to parse the traffic density is by implementing transit oriented development (TOD) concept which by optimizing transit point integration to facilitate the accessibility of passengers.

This research aims to determine the characteristics that have been implemented in the Merak area and identify the characteristics of passengers in Terminal Terpadu Merak, as well as to analyse the efforts that need to be done in order to Merak area in accordance with the concept of transit oriented development. The method used is the mix method, combining quantitative analysis to determine the characteristics of bus passengers in Terminal Terpadu Merak and qualitative analysis of observations on the principle of transit oriented development (TOD) that has been applied in the research area.

The results of this research show that the area of Terminal Terpadu Merak is categorized as transit oriented development (TOD) with the Silver Standard class with the characteristics of majority passengers aiming to work. Of the eight principles assessed, the pedestrian facilities and cyclists have not yet fulfilled the criteria have not even been available as well as the absence of public open spaces. So it needs to be repaired related to some issues to optimize an area of transit oriented development (TOD).

Keywords: *Transit oriented development, Passenger's characteristics, Terminal Terpadu Merak*